

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia 12-59 bulan di wilayah kerja puskesmas lubuk kilangan kota padang tahun 2026 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Sebagian besar ibu pada kelompok kasus (50%) di wilayah kerja puskesmas lubuk kilangan kota padang tahun 2026 memiliki anak yang mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan, sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar (50%) memiliki anak yang sehat pertumbuhan dan perkembangan.
2. Sebagian besar ibu pada kelompok kasus (62,5%) di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Kilangan Kota Padang Tahun 2026 memiliki pendapatan $>$ UMP, sedangkan 37,5% memiliki pendapatan $<$ UMP. Pada kelompok kontrol, sebagian besar (70%) memiliki pendapatan $>$ UMP, sedangkan 30% memiliki pendapatan $<$ UMP.
3. Sebagian besar ibu pada kelompok kasus (57,5%) memiliki anak dengan riwayat berat badan lahir normal, sedangkan 42,5% memiliki riwayat BBLR. Pada kelompok kontrol, sebagian besar (87,5%) memiliki anak dengan riwayat berat badan lahir normal dan hanya 12,5% yang memiliki riwayat BBLR.
4. Sebagian besar ibu pada kelompok kasus (77,5%) di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Kilangan Kota Padang Tahun 2026 tidak memiliki riwayat infeksi selama kehamilan, sedangkan 22,5% memiliki riwayat infeksi. Pada

kelompok kontrol, sebagian besar (90%) tidak memiliki riwayat infeksi selama kehamilan dan hanya 10% yang memiliki riwayat infeksi.

5. Sebagian besar ibu pada kelompok kasus (70%) memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi, sedangkan 30% memiliki tingkat pengetahuan yang rendah. Pada kelompok kontrol, sebagian besar ibu (77,5%) memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi, sedangkan 22,5% memiliki tingkat pengetahuan yang rendah.
6. Sebagian besar ibu pada kelompok kasus (60%) memberikan stimulasi yang kurang kepada anak, sedangkan 40% memberikan stimulasi yang cukup. Pada kelompok kontrol, sebagian besar ibu (65%) memberikan stimulasi yang cukup, sedangkan 35% memberikan stimulasi yang kurang.
7. Sebagian besar ibu pada kelompok kasus (55%) memiliki sanitasi lingkungan yang tidak memenuhi syarat, sedangkan 45% memiliki sanitasi lingkungan yang memenuhi syarat. Pada kelompok kontrol, sebagian besar (82,5%) memiliki sanitasi lingkungan yang memenuhi syarat, sedangkan 17,5% memiliki sanitasi lingkungan yang tidak memenuhi syarat.
8. Tidak ada hubungan antara pendapatan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan nilai $p = 0,636$
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat BBLR dengan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan nilai $p = 0,006$ dan OR 5,17 (1,67 -15,97)
10. Tidak ada hubungan antara riwayat infeksi kehamilan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan nilai $p = 0,225$
11. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan nilai $p = 0,000$ dan OR 7,154 (2.647-19,335)
12. Terdapat hubungan yang signifikan antara stimulasi dengan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan nilai $p = 0,044$ dan OR 2,786 (1,125- 6,899)

13. Terdapat hubungan yang signifikan antara sanitasi lingkungan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan nilai $p = 0,001$ dan OR 5,76 (2,06 16,07).

6.2 Saran

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat, khususnya orang tua yang memiliki anak usia 12–59 bulan, untuk lebih memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan memenuhi kebutuhan gizi yang seimbang, memberikan stimulasi sesuai usia, serta rutin memantau tumbuh kembang anak di posyandu atau puskesmas. Orang tua juga diharapkan menjaga kebersihan dan sanitasi lingkungan rumah, memberikan pola asuh yang baik, serta segera memeriksakan anak ke fasilitas kesehatan apabila mengalami gangguan kesehatan agar pertumbuhan dan perkembangan anak dapat berlangsung secara optimal.

2. Bagi Puskesmas Lubuk Kilangan Kota Padang

Diharapkan dapat meningkatkan upaya promotif dan preventif melalui penyuluhan kesehatan kepada ibu hamil dan orang tua balita mengenai pentingnya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak secara rutin. Puskesmas juga diharapkan dapat memperkuat kegiatan posyandu, melakukan deteksi dini gangguan tumbuh kembang, memberikan edukasi mengenai pemenuhan gizi seimbang, stimulasi perkembangan sesuai usia anak, serta menjaga sanitasi lingkungan yang sehat. Selain itu, petugas kesehatan perlu meningkatkan pemantauan terhadap ibu hamil yang memiliki faktor risiko seperti riwayat infeksi selama kehamilan dan risiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) guna mencegah terjadinya gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan wilayah penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian lebih representatif. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti status gizi anak, riwayat ASI eksklusif, pola pemberian MP-ASI, pola asuh orang tua, status imunisasi, serta faktor genetik dan sosial budaya keluarga. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan desain penelitian cross sectional atau kohort sehingga dapat menggambarkan hubungan sebab akibat antara faktor risiko dan pertumbuhan serta perkembangan anak secara lebih mendalam.

